

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring perkembangan akuntansi keuangan di Timor-Leste, maka wujud pertanggung jawaban kepada pemegang saham atas kinerja bank menjadi suatu tuntutan yang umum. Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang sangat di butuhkan oleh masyarakat sepanjang masa dalam melakukan transaksi keuangan.

Banco Nacional Comercio de Timor Leste (BNCTL) merupakan bank nasional yang beroperasi di Timor Leste pada tanggal 13 mei 2002 dengan nama Instituto de Micro Financas Timor Leste (IMFTL), yang kemudian pada 11 juli 2011 melalui keputusan yang dikeluarkan oleh Bank Central Timor Leste (BCTL) dengan No.BPA/B-05/2011 dan berdasarkan UU No. 3/2011, tanggal 26 januari, yang menyatakan perubahan dari Instituto de Micro Financas Timor Leste (IMFTL) menjadi Banco Nacional de Comercio Timor Leste (BNCTL). Perubahan ini disertai dengan pemberian dana dari pemerintah kepada BNCTL sebesar USD \$10,000.00, pemberian dana ini dimaksudkan untuk operasional BNCTL. Dengan demikian BNCTL sebagai bank komersial Timor Leste yang dimiliki oleh pemerintah.

Ada dua institusi keuangan dan lima lembaga perbankan yang telah melakukan kegiatan operasional di Timor Leste dalam bidang keuangan. Kedua institusi keuangan tersebut merupakan perusahaan nasional yaitu institusi Kaebauk Investimentu no Fianansas (KIF) dan Servisu Finanseriu Moris Rasik dan kelima lembaga perbankan yang telah beroperasi di Timor Leste salah satunya

merupakan Bank Nasional Comercio Timor Leste (BNCTL) dan keempat bank lainnya merupakan Bank Asing (PT. Bank Mandiri, Bank BRI, Australia and New Zeland banking (ANZ) dan Banco Nasional Ultramarino Timor Leste (BNU), dari keempat bank asing tersebut dua bank dari indonesia, satu bank merupakan kerjasama antara Australia dan New Zeland serta satu bank lainnya dari Portugal (Banko central Timor-Leste, 2020).

BNCTL saat ini sudah memiliki jaringan dan klien terbesar di negara Timor-Leste dengan 13 cabang di setiap daerah (Municipio) seperti Aileu, Ainaro, Baucau, Bobonaro, Covalima, Dili, Ermera, Lautem, Liquica, Manatuto, Manufahi, Oecusse dan Viqueque. Cabang-cabang tersebut ditempatkan di setiap kota dari masing-masing daerah kabupaten. Banco Nacional de Comércio de Timor-Leste didesain secara jelas menyangkut sistem keuangan dinilai peranan sangat fundamental untuk menjembatani pembangunan di sektor ekonomi dan sosial. Sistem keuangan ini memberikan kemudahan kepada institusi keuangan lain agar bisa memobilisasi keuangan secara efisien baik di tingkat nasional maupun internasional dengan memberikan pembayaran dana bagi individu atau perusahaan yang membutuhkan untuk mengoperasikan kegiatan perdagangan. Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan sekarang ini berdampak pada persaingan dunia usaha yang semakin kompetitif, baik para pelaku perusahaan umumnya bergerak di bidang industri, perdagangan maupun jasa, khususnya pada perusahaan perbankan. (Banco Nacional Timor-leste, 2020)

Kemajuan teknologi perbankan yang begitu pesat akan terus mewarnai perkembangan dan kompetisi menuju era globalisasi dan persaingan bebas.

Karena itu *competitif advantage* suatu bank akan sangat ditentukan oleh tingkat teknologi yang diterapkannya, terutama yang berkaitan dengan penyediaan akses terhadap layanan perbankan secara lengkap, aman, cepat dan mudah. Untuk itu diperlukan suatu alat yang dapat memenuhi kebutuhan perbankan, baik untuk internal manajemen maupun untuk kepentingan nasabahnya berupa sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan mempergunakan sarana elektronik yang berbasis komputer dalam mengaplikasikan teknologi informasi. Sistem informasi akuntansi (*accounting information system*) merupakan salah satu bentuk sistem informasi manajemen (SIM) yang dipergunakan dalam bank, dimana data akuntansi dikumpulkan dan diolah secara sistematis kedalam suatu *data base* untuk membantu lembaga keuangan mencapai sasaran dan tujuannya (Iskandar, 2013:5).

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh Bank merupakan hasil kerja karyawan. Hasil kerja Karyawan akan membantu manajemen dalam menyediakan informasi yang digunakan untuk mengambil keputusan, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja karyawan yang tampak nyata dalam perilaku aktual mempunyai peran penting bagi Bank karena jika mereka telah melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik dan benar maka hal tersebut akan otomatis berpengaruh terhadap hasil kinerja dan Bank tersebut.

Kinerja karyawan yang tergambarkan melalui perilaku aktual mempunyai arti terjadinya peningkatan efisiensi, efektifitas, atau kualitas yang lebih tinggi dari penyelesaian serangkaian tugas yang dipercayakan kepada seorang karyawan dalam suatu bank. Karyawan cenderung mengalami stres mengacu pada kerja

yang tinggi karena sebagian waktu mereka dihabiskan ditempat kerja dan dengan pekerjaan yang sama. Hal ini yang menyebabkan perilaku karyawan menjadi tidak optimal dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, bank perlu mengidentifikasi dan menyediakan umpan balik yang bisa membantu bank dalam pengambilan keputusan yang akan berdampak pada perbaikan kinerja bank. Semakin tinggi respon umpan balik yang dilakukan bank kepada karyawan akan semakin baik pula kinerja bank tersebut.

Produktifitas kerja merupakan tujuan utama bagi bank agar kelangsungan hidup atau operasionalnya dapat berjalan. Informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya sistem informasi yang dirancang dengan baik. Jumaili (2005) menunjukkan bahwa pencapaian kinerja karyawan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas karyawan dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Peningkatan kinerja karyawan tidak akan tercapai jika penerapan sistem informasi akuntansinya tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna. Tarigan dan Aprila (2014) menunjukkan bahwa sebuah sistem informasi akuntansi dikatakan efektif bila informasi yang diberikan dapat melayani kebutuhan pengguna sistem. Oleh karena itu teknologi informasi dan komputer harus digunakan dan diterapkan oleh seluruh karyawan dalam perusahaan agar produktifitas para karyawannya dapat meningkat. Ketika hal ini dapat dilaksanakan dengan baik maka perilaku aktual karyawan dalam meningkatkan kinerjanya semakin baik.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mampu mempengaruhi kinerja karyawan yang dilihat dari perilaku aktual karyawan terkait dengan penggunaan

Sistem Informasi pernah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya adalah terkait dengan faktor Sistem Informasi Akuntansi dilakukan oleh (Dewi dan Krisiani, 2013; Maharani dan Damayanthi, 2019; Maharani *et al.*, 2013; Ganyam dan Ivungu, 2019; Azizah *et al.*, 2020; dan Susanti dan Nasrullah, 2020). Selanjutnya penelitian tentang Niat Pengguna Sistem Informasi Akuntansi dilakukan oleh (Putra dan Alfian, 2016; Nurhayati *et al.*, 2018). Dan terakhir penelitian terkait Kepuasan Kerja dilakukan oleh (Hasibuan *et al.*, 2019, dan Ali dan Farooqi, 2014).

Dalam pelaksanaan tugas dan kewajiban dalam perusahaan, seorang karyawan dituntut untuk menjalankan kegiatan yang tinggi terhadap bidang tugas yang dilaksanakannya. Salah satunya berkaitan dengan Sistem informasi akuntansi yang digunakan. Sistem informasi akuntansi (SIA) sama seperti sistem informasi lainnya dianggap memainkan peran besar dalam pengelolaan operasi sehari-hari dalam perusahaan (Ganyam dan Ivungu, 2019). Sistem informasi akuntansi menurut (Manchilot, 2019) dapat berupa sistem elektronik berbasis komputer yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah dan memkomunikasikan data dan informasi dengan tujuan mendukung dan memandu proses pengambilan keputusan perusahaan. Kepercayaan adalah hal yang diperlukan oleh pengguna sistem informasi agar dia merasa bahwa sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan tugasnya dalam organisasi perusahaan (Dewi dan Krisiani, 2013). Ketika seorang karyawan memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap sistem informasi yang ada maka diharapkan niat (*intention*) penggunaan terhadap sistem

informasi tersebut semakin besar yang pada akhirnya dapat menyebabkan perilaku aktual yang baik dalam meningkatkan kinerja kerjanya.

Penerapan teknologi sistem informasi akuntansi diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem yang berbasis komputer dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam proses pelaporan keuangan Bank BNCTL. Ketika pelaporan keuangan bank memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan maka karyawan tersebut dapat dikatakan berhasil dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dan kinerjanya baik. Keberhasilan sistem informasi pada suatu Bank tergantung dari bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini ingin membuktikan apakah penggunaan sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada Bank BNCTL bisa berjalan secara efektif dan efisien, serta menghasilkan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Kepuasan kerja pada dasarnya adalah sesuatu yang bersifat individual. Setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang berbeda sesuai dengan sistem nilai yang berlaku pada dirinya. Semakin tinggi penilaian terhadap aktivitas yang dirasakan sesuai keinginan individu maka semakin tinggi pula kepuasan aktivitas tersebut. Wexley dan Yukl (2005:112) dengan demikian, kepuasan kerja merupakan evaluasi yang menggambarkan perasaan seseorang senang atau tidak senang, puas atau tidak puas dalam bekerja (Hasibuan, *et al.*, 2019).

Dalam penelitiannya menemukan hasil bahwa efektifitas sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sedangkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan kepuasan kerja mampu moderasi pengaruh antara efektivitas sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi terhadap kinerja karyawan dengan memperkuat efeknya.

Sistem informasi merupakan suatu kumpulan sumber daya manusia dan modal dalam suatu lembaga keuangan, yang bertugas dalam menyiapkan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari pengumpulan pengolahan transaksi (Baridwan, 2017). Dengan demikian banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi untuk mencapai keunggulan perusahaan. Alannita dan Suaryana (2014) menunjukkan bahwa kemajuan teknologi yang sangat pesat telah membuka kemungkinan untuk menggunakan dan menghasilkan informasi akuntansi dari sudut pandangan yang strategis.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan replikasi penelitian tentang Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Niat Pengguna Sistem Informasi Akuntansi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Banco Nasional de Comércio de Timor-Leste. Obyek penelitian pada karyawan Bank BNCTL. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, niat pengguna sistem informasi akuntansi dan kepuasan kerja apakah berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada BNCTL

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan ?
2. Apakah niat pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
3. Apakah kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh niat pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dan kontribusi, baik akademis maupun praktis dan bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya yaitu:

1. Kontribusi teoritis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan bukti empiris bahwa semakin naik tingkat kesesuaian sistem informasi akuntansi, niat pengguna sistem informasi akuntansi dan kepuasan kerja maka akan mempengaruhi individu karyawan dalam meningkatkan kinerjanya.

2. Kontribusi praktis

Dapat menjadi sumber referensi dan informasi kepada pihak lembaga untuk menentukan kebijakan terhadap sistem informasi akuntansi, niat pengguna sistem informasi akuntansi dan kepuasan kerja berdasarkan karakteristik individu yaitu pemanfaat dan penggunaan SIA untuk menghasilkan informasi keuangan yang mengoptimalkan.

3. Manfaat kebijakan

Diharapkan para manajer Bank dapat digunakan sebagai referensi dalam hal menentukan kebijakan-kebijakan Bank terhadap dasar penentuan pengambilan keputusan.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini digunakan sebagai pembatasan terhadap fenomena yang akan dibahas dan agar tidak terjadi pembahasan yang melebar atau meluas maka perlu dibuat suatu batasan masalah.

Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Peneliti mengangkat topik mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi, niat pengguna sistem informasi akuntansi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada BNCTL, dengan metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.
2. Objek penelitian ini dilakukan pada Banco Nacional Comércio Timor-Leste.
3. Responden penelitian ini adalah karyawan pada Banco Nacional Comércio Timor-Leste.

